

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Materi senam lantai merupakan salah satu materi dari mata pelajaran Penjas yang di ajarkan di SD Negeri 060825 Medan. Pelaksanaan pembelajaran senam lantai di SD Negeri 060825 Medan mempunyai beberapa tujuan, di antaranya adalah mengembangkan komponen fisik dan kemampuan gerak. Pengembangan komponen fisik dan kemampuan gerak dapat diperoleh dari aktivitas senam lantai. Melalui berbagai aktivitas senam lantai peserta didik akan berkembang daya tahan otot, kekuatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan dan keseimbangan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran senam lantai, siswa dituntut untuk melakukan beberapa macam gerakan senam lantai sesuai dengan jenjang kelasnya. Pada kelas bawah senam lantai dilakukan dengan gerakan yang sederhana, kemudian untuk kelas atas gerakannya akan menjadi lebih kompleks. Dengan begitu siswa akan termotivasi dalam melakukan aktivitas senam lantai dan siswa tidak akan merasa berat dalam melakukan gerakan senam lantai, karena bentuk gerakannya sudah disesuaikan pada masing- masing tingkatan kelas. Dengan demikian pembelajaran akan berjalan lancar dan siswa akan berkembang daya tahan otot, kekuatan, kelentukan, koordinasi, kelincahan dan keseimbangannya sesuai tujuan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran senam lantai yang dilakukan di SD peraturan dan kegiatannya diatur oleh guru sesuai kemampuan siswa sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pada pembelajaran senam lantai kelas IV SD Negeri 060825 Medan, pelaksanaannya telah disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa kelas IV. Materi senam lantai untuk siswa kelas IV SD Negeri 060825 Medan antara lain;

sikap lilin dan *headstand roll*. Materi senam lantai tersebut sudah disesuaikan dengan kemampuan siswa kelas IV berdasarkan tingkat kemampuan mereka dalam melakukan aktivitas fisik. Sarana dan prasarana yang digunakan dalam pembelajaran senam lantai di SD Negeri 060825 Medan juga sudah terbilang lengkap. SD Negeri 060825 Medan memiliki empat matras yang kondisinya masih sangat bagus serta memiliki lahan yang cukup luas untuk digunakan dalam pembelajaran senam lantai. Dengan gerakan senam lantai yang telah di sesuaikan dan dengan sarana prasarana yang sangat memadai, seharusnya siswa kelas IV SD Negeri 060825 Medan mampu melakukan gerakan senam lantai, sub materi sikap lilin dan *headstand roll* dengan baik.

Namun pada kenyataannya, berdasarkan hasil observasi awal peneliti, diketahui bahwa 28 dari 40 siswa di SD Negeri 060825 Medan mengalami kesulitan dalam mempelajari gerakan senam lantai, khususnya sikap lilin dan *headstand roll*. Kedua gerakan ini mengharuskan siswa untuk menguasai koordinasi tubuh, keseimbangan, dan kekuatan fisik. Sikap lilin membutuhkan keseimbangan tubuh dengan posisi badan di lantai dan kaki diangkat, serta *headstand roll* yang mengharuskan siswa menguasai koordinasi tubuh dan kekuatan fisik dengan gerakan berdiri di atas kepala. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi siswa yang belum terbiasa dengan gerakan tersebut.

Siswa sering kali merasa kesulitan untuk mengatur posisi tubuh dengan benar dalam sikap lilin. Banyak siswa yang tidak bisa menjaga keseimbangan tubuh saat menopang pinggang dengan kedua tangan dan mempertahankan posisi tersebut selama beberapa detik. Selain itu, kekuatan otot tubuh bagian atas, terutama leher dan lengan, sangat dibutuhkan untuk mendukung tubuh dalam posisi ini. Banyak

siswa yang belum memiliki kekuatan fisik yang cukup untuk menahan tubuh dalam waktu lama, yang menyebabkan mereka kesulitan untuk melaksanakan gerakan ini dengan sempurna.

Demikian juga dengan *headstand roll*, yang memerlukan keterampilan koordinasi yang baik dan kepercayaan diri untuk melakukan gerakan ini. Dalam *headstand roll*, siswa harus mampu mengangkat tubuh dengan dukungan kepala dan tangan, kemudian menggulingkan tubuh dengan mulus. Gerakan ini memerlukan kemampuan untuk mengontrol posisi tubuh saat berdiri di atas kepala dan melanjutkan gerakan menggulingkan tubuh ke depan dengan lancar. Banyak siswa yang kesulitan dalam mengatur gerakan tubuh yang terkoordinasi, baik dalam mengangkat tubuh ke posisi kepala maupun saat menggulingkan tubuh dengan benar. Mereka sering kali tidak bisa mengatur tubuh dengan sempurna, yang menyebabkan gerakan menjadi terburu-buru atau tidak mulus, bahkan dapat berakhir dengan posisi yang salah.

Sejalan dengan itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara pertama yang peneliti lakukan dengan narasumber 1 yaitu bapak Syaiful Amin S.Pd, merupakan guru mata pelajaran PJOK kelas IV diketahui bahwa “Materi senam lantai, khususnya gerakan sikap lilin dan *headstand roll*, menghadapi berbagai kesulitan. Salah satu tantangan terbesar adalah kesulitan dalam menjaga keseimbangan tubuh dan mengatur gerakan tubuh yang terkoordinasi saat mengangkat tubuh dengan posisi kepala dibawah. Gerakan ini memerlukan kekuatan tubuh bagian atas yang cukup, terutama pada otot leher dan lengan, yang seringkali belum cukup kuat pada sebagian besar siswa. Keseimbangan tubuh yang kurang terlatih ini menyebabkan siswa kesulitan dalam mempertahankan posisi sikap lilin dan *headstand roll* dalam beberapa detik. Kelenturan tubuh pada bagian punggung dan pinggul pada siswa juga kurang fleksibel sehingga siswa kesulitan dalam menekuk tubuh saat mengguling, yang mengakibatkan posisi tubuh menjadi kaku atau tidak nyaman selama gerakan, sehingga siswa belum mampu melakukan gerakan ini dengan baik.”

Berdasarkan wawancara kedua yang peneliti lakukan dengan narasumber 2 yaitu Bapak Chairud Novajid, S.Pd, merupakan guru mata pelajaran PJOK di SD Negeri 060825 Medan, diketahui bahwa, “Masalah yang sering terjadi pada pembelajaran senam lantai sikap lilin dan *headstand roll* di sekolah dasar, khususnya SD Negeri 060825 Medan adalah peserta didik kurang maksimal dalam

pembelajaran, kurang aktif dalam melaksanakan tugas yang diperintahkan oleh guru, dan ada beberapa peserta didik yang takut untuk melaksanakan sikap lilin dan headstand roll khususnya pada peserta didik perempuan.

Berikut adalah nilai hasil belajar siswa materi senam lantai kelas IV TA. 2024/2025 yang meliputi aspek Kognitif (K), Afektif (A) dan Psikomotorik (P) yang dilakukan oleh guru PJOK di SD Negeri 060825 Medan dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

HASIL BELAJAR SISWA MATERI SENMA LANTAI KELAS IV UPT SD NEGERI 060825 MEDAN

No.	Nama Siswa	K	A	P	Rata-rata	KKM
1	ABDULLA AL FARUQ	85	75	75	78,33	L
2	ADZKIA WIDYA AUFA	80	80	75	78,33	L
3	AL AZKA NAUFAL	65	70	70	68,33	TL
4	AL FAJAR SUKMAWINTA	80	85	75	80,00	L
5	ANDRA DWI SATRIA	60	70	65	65,00	TL
6	AQILA BATQORIAH	75	75	80	76,67	L
7	BILQIS SYAKILA	80	75	80	78,33	L
8	CHALIF MADJID	80	80	80	80,00	L
9	CINDY AFFIZAH	60	70	75	68,33	TL
10	FILDZA ZAHIRA	55	70	75	66,67	TL
11	IBRAHIM DA SILVA	40	70	75	61,67	TL
12	KENZO ARZIKI	45	80	75	66,67	TL
13	KEYLA ZAHARA PUTRI	30	70	75	58,33	TL
14	KIRANA RAMADHANI	50	70	75	65,00	TL
15	M. ABID	45	70	75	63,33	TL
16	M. ALPRIANSYAH JABBAR	85	80	75	80,00	L
17	M. ATHAN RAZAK	60	70	75	68,33	TL
18	M. DAFFA EIGHTKA SYAHPUTRA	75	80	75	76,67	L
19	M. EMIR ZAKI	55	70	70	65,00	TL
20	M. FAZRI RAMADHANA	35	70	75	60,00	TL
21	M. JEFRI	45	75	70	63,33	TL
22	M. LUTFI ARKAN	30	70	75	58,33	TL
23	M. RAFASYA RUSDI	85	80	85	83,33	L
24	MUHAMMAD KHALIL JIBRIL	55	70	75	66,67	TL
25	NAFISHA	50	70	60	60,00	TL
26	NAVYA SASTRA FALA	60	70	75	68,33	TL
27	NAYLA CALISTA HASIBUAN	65	80	75	73,33	TL
28	NAZWA ADRIANTO	80	85	75	80,00	L
29	NIZAM PRATAMA	75	70	78	74,33	TL
30	PUTRI ASSYFA	70	70	75	71,67	TL
31	RAIHAN AL FATIH JUNAID	80	85	80	81,67	L
32	RALINE ZALIKA AUFA	60	70	70	66,67	TL
33	RAMAZAN ABID KHANSRAH	70	75	75	73,33	TL
34	RASYA PRADITYA KUSUMA	85	85	75	81,67	L
35	SAHARA ALAIKA FADILA	75	70	75	73,33	TL
36	SALSABILA VARISHA	70	70	70	70,00	TL
37	SHAREEFA JEEHAN AMIRA	50	70	60	60,00	TL
38	SRI ADEENA RAISA	30	70	60	53,33	TL
39	ZAHWA AUDY NADIFA	40	70	60	56,67	TL
40	ZASKIA SALSABILA	35	70	60	55,00	TL

Tabel. 1.1 Hasil Belajar Siswa Materi Senam Lantai Kelas IV

Berdasarkan hasil belajar siswa diatas, diketahui bahwa siswa yang lulus memenuhi standart KKM pada materi senam lantai hanya 12 orang, dan 28 orang lainnya berada pada kategori tidak lulus, sehingga secara langsung dapat dikatakan bahwa siswa kelas IV lebih cenderung pasif, lebih banyak takut dalam melakukan praktek dibandingkan dengan materi penjas lainnya.

Keadaan ini diperburuk oleh metode pengajaran yang kurang variatif dan media pembelajaran yang terbatas. Guru sering kali hanya mengandalkan penjelasan verbal atau demonstrasi langsung tanpa adanya penjelasan visual yang cukup jelas tentang teknik yang benar dalam melakukan gerakan senam lantai. Hal ini mengakibatkan siswa kesulitan memahami bagaimana seharusnya gerakan tersebut dilakukan. Tanpa pemahaman yang cukup, siswa merasa frustasi dan akhirnya enggan untuk terus berlatih. Keterbatasan media pembelajaran yang ada di sekolah membuat siswa kesulitan dalam mempelajari sikap lilin dan *headstand roll*. Tanpa adanya bantuan visual yang cukup, siswa hanya mengandalkan contoh dari guru, sehingga siswa tidak cukup terbantu dalam memahami gerakan tersebut secara detail.

Berdasarkan hasil observasi awal dan juga hasil wawancara guru disekolah, rendahnya hasil belajar siswa dalam materi senam lantai ini dapat berdampak negatif pada perkembangan fisik dan mental mereka. Hasil belajar yang rendah tidak hanya memengaruhi pencapaian akademis, tetapi juga dapat mengurangi minat siswa terhadap aktivitas fisik, yang berpotensi mengarah pada gaya hidup tidak sehat. Dengan meningkatnya prevalensi masalah kesehatan seperti obesitas dan kurangnya aktivitas fisik di kalangan anak-anak, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi yang efektif melalui penggunaan media pembelajaran berbasis

flipbook. Selain itu, penelitian ini juga berkontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif, yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.

Dengan demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan panduan bagi guru-guru di sekolah ini dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif, serta memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pendidikan jasmani di sekolah. Penelitian ini juga memiliki potensi untuk menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan jasmani dan pengembangan media pembelajaran yang inovatif. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang lebih interaktif dan visual seperti *flipbook* ini, dapat menggambarkan setiap tahapan gerakan dengan jelas dan mudah dipahami, sehingga sangat diperlukan untuk memudahkan siswa dalam menguasai teknik-teknik dasar senam lantai ini.

Penggunaan media pembelajaran sangat bermanfaat bagi guru maupun siswa. Manfaat media pembelajaran bagi guru antara lain dapat memberikan kemudahan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dapat menjelaskan struktur dan urutan pembelajaran, dapat memberikan kerangka sistematis mengajar secara baik, dapat memudahkan kendali guru terhadap materi pelajaran, dapat menyajikan informasi pokok secara sistematis, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Manfaat media pembelajaran bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dapat memudahkan siswa dalam belajar, dapat merangsang siswa untuk berfikir dan beranalisis, dapat memberikan dan meningkatkan variasi belajar bagi siswa, memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran secara sistematis.

Apabila media pembelajaran digunakan dalam pembelajaran senam lantai, akan memberikan kemudahan bagi siswa dalam melakukan gerakan senam lantai dan akan memberikan kemudahan bagi guru dalam mengajarkan gerakan senam lantai kepada siswa. Namun berdasarkan hasil wawancara dengan guru Penjas SD Negeri 060825 Medan, diketahui bahwa guru tidak menggunakan media pembelajaran pada pembelajaran senam lantai.

Media pembelajaran terbagi menjadi bermacam-macam bentuk. Macam-macam bentuk media pembelajaran berupa, media grafis, media audio-visual, dan media tiga dimensi. Dalam memilih media pembelajaran yang baik, ada beberapa faktor yang harus dipertimbangkan, seperti, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode mengajar dan kondisi siswa. Keterkaitan antara media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, materi, metode, dan kondisi siswa, harus menjadi perhatian dan pertimbangan guru dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, agar media pembelajaran lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Flipbook adalah buku digital yang dapat diakses melalui perangkat elektronik, memberikan siswa kesempatan untuk belajar secara interaktif (Purnomo et al., 2024, hal. 2002). Media pembelajaran *flipbook* adalah media pembelajaran digital yang bertujuan untuk mendorong siswa bisa mengakses buku kapan dan di mana pun mereka berada. Manfaat dari media pembelajaran berbasis *flipbook* yaitu efisiensi waktu sehingga waktu tidak terbuang dengan mengulang-ngulang materi, tetapi sudah memberikan penjelasan secara detail dan pembelajaran bisa menjadi efektif. Oleh karena itu, kehadiran media pembelajaran *flipbook* diharapkan mampu memfasilitasi peningkatan hasil belajar siswa, memungkinkan mereka untuk belajar

secara mandiri, kapan saja dan di mana saja serta dapat mengulang materi jika diperlukan, mengulang gerakan yang sulit dipahami, dan melakukan latihan secara otodidak tanpa harus menunggu waktu pembelajaran di kelas.

Ciri khas dari media pembelajaran *flipbook* mencakup fitur navigasi yang memungkinkan siswa untuk dengan mudah beralih ke halaman berikutnya, kemampuan untuk menggabungkan gambar dan teks serta dilengkapi dengan video pembelajaran interaktif yang sangat menarik bagi siswa. Sebagai alat pembelajaran, *flipbook* diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa dengan menyajikan ilustrasi yang terkait dengan ide pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Meskipun *flipbook* telah digunakan dalam berbagai bidang pendidikan, penggunaannya dalam pendidikan jasmani, terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam senam lantai, masih jarang dilakukan khususnya di SD Negeri 060825. Penelitian ini menawarkan pendekatan baru yang inovatif dengan memanfaatkan *flipbook* sebagai alat bantu visual yang interaktif, yang dapat membantu siswa memahami gerakan senam dengan lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga mengeksplorasi bagaimana *flipbook* dapat meningkatkan motivasi siswa, yang sering kali menjadi kendala dalam pembelajaran fisik. Integrasi teknologi dan desain yang menarik ini, *flipbook* diharapkan dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan efektif. Penelitian ini tidak hanya berfokus pada implementasi *flipbook*, tetapi juga mengevaluasi dampaknya terhadap hasil belajar siswa, memberikan data empiris yang dapat digunakan untuk mendukung atau menolak hipotesis tentang efektivitas media tersebut. Penelitian ini berkontribusi pada pengaruh metode pembelajaran yang lebih modern dan relevan, serta memberikan rekomendasi bagi guru-guru di

sekolah tersebut untuk meningkatkan kualitas pengajaran dalam pendidikan jasmani.

Dari uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ”Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook* terhadap Hasil Belajar Penjas Materi Senam Lantai di kelas IV UPT. SD Negeri 060825 Medan” dengan harapan dapat meningkatkan teknik senam lantai yang sesuai dengan tujuan dan kurikulum.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Apakah siswa mengalami kesulitan dalam melakukan gerakan senam lantai?
2. Apakah keterbatasan media pembelajaran yang ada di sekolah membuat siswa kesulitan dalam mempelajari sikap lilin dan *headstand roll*?
3. Apakah pembelajaran masih bersifat konvensional?
4. Apakah media pembelajaran berbasis digital *flipbook* belum digunakan dalam pembelajaran senam lantai?
5. Apakah perlu dikembangkan media pembelajaran berbasis *flipbook* berdasarkan kebutuhan guru dan siswa pada pembelajaran senam lantai?
6. Apakah terdapat pengaruh media pembelajaran berbasis *flipbook* terhadap hasil belajar penjas materi senam lantai di kelas IV UPT. SD NEGERI 060825 MEDAN?

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut di atas, maka penelitian ini dibatasi pada dua variabel utama yang akan dianalisis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Pembatasan masalah diperlukan untuk memperjelas fokus penelitian dan menghindari cakupan yang terlalu luas.

1. Variabel Bebas:

- **Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook*:** Variabel ini merujuk pada penggunaan *flipbook* sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran materi senam lantai. *Flipbook* yang digunakan dalam penelitian ini akan dirancang secara khusus untuk menyajikan informasi dan instruksi gerakan senam lantai dengan cara yang interaktif dan menarik. Pembatasan pada variabel ini mencakup:
 - Jenis *flipbook* yang digunakan, yaitu *flipbook digital* yang berisi gambar, teks, dan instruksi gerakan senam lantai.
 - Fokus pada aspek visual dan interaktivitas *flipbook* yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa.

2. Variabel Terikat:

- **Hasil Belajar Siswa dalam Materi Senam Lantai:** Variabel ini mengacu pada pencapaian akademis siswa dalam memahami dan melaksanakan gerakan senam lantai setelah menggunakan media pembelajaran berbasis *flipbook*. Pembatasan pada variabel ini mencakup:

- Pengukuran hasil belajar yang dilakukan melalui pretest dan posttest yang dirancang untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap gerakan senam lantai.
- Penilaian dilakukan sebelum dan sesudah penggunaan *flipbook* untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.
- Fokus pada aspek keterampilan fisik, seperti kemampuan melakukan gerakan senam lantai dengan benar, serta pemahaman teori yang mendasari gerakan tersebut.

Dengan pembatasan masalah ini, penelitian akan lebih terfokus dan dapat memberikan hasil yang lebih akurat serta relevan terhadap "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook* terhadap Hasil Belajar Penjas Materi Senam Lantai di kelas IV UPT. SD Negeri 060825 Medan."

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah Terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook* terhadap Hasil Belajar Penjas Materi Senam Lantai di kelas IV UPT. SD Negeri 060825 Medan?".

E. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan upaya pemecahan masalah yang telah diuraikan, penelitian bertujuan untuk mengetahui dan melihat Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook* terhadap Hasil Belajar Penjas Materi Senam Lantai di kelas IV UPT. SD Negeri 060825 Medan.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan memberikan suatu manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis *Flipbook* terhadap Hasil Belajar Penjas Materi Senam Lantai di kelas IV UPT. SD Negeri 060825 Medan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori pembelajaran yang melibatkan teknologi dalam pendidikan jasmani, serta memperjelas hubungan antara penggunaan media interaktif dan peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman atau pertimbangan bagi penelitian yang relevan pada masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan adanya penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* materi senam lantai diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat secara praktis bagi siswa, antara lain;

1. Meningkatkan pemahaman materi gerakan-gerakan senam lantai secara lebih jelas melalui visualisasi yang ada dalam *flipbook*.
2. Memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, yang memberi mereka kesempatan untuk belajar secara mandiri.

3. Siswa bisa mempraktikkan gerakan senam lantai dengan panduan visual yang jelas. Hal ini memudahkan siswa dalam mengoreksi kesalahan dan meningkatkan keterampilan secara bertahap, yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan hasil belajar mereka.
 4. *Flipbook* yang menarik dan berisi elemen visual serta interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan teknologi juga membuat pembelajaran terasa lebih modern dan menyenangkan bagi siswa.
- b. Bagi Guru Pendidikan Jasmani
1. Guru dapat menghemat waktu dalam menjelaskan materi senam lantai. *Flipbook* yang sudah berisi penjelasan langkah demi langkah serta ilustrasi gerakan memungkinkan guru untuk mengajarkan materi dengan lebih cepat dan jelas.
 2. *Flipbook* memberikan visualisasi yang lebih baik dalam menjelaskan materi senam lantai yang bersifat teknis. Hal ini membantu guru untuk menjelaskan gerakan yang sulit dengan cara yang lebih mudah dipahami oleh siswa, sehingga meningkatkan kualitas pengajaran.
 3. Media pembelajaran berbasis *flipbook* yang interaktif memungkinkan guru untuk lebih mudah berinteraksi dengan siswa. Guru bisa memberikan tugas berbasis *flipbook* atau menggunakan media tersebut sebagai alat diskusi dengan siswa mengenai teknik

senam lantai, yang mempererat hubungan guru dan siswa dalam proses belajar.

c. Bagi Sekolah

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis *flipbook* dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Dengan teknologi yang lebih modern, sekolah dapat menonjolkan kemampuan mereka dalam menggunakan alat pembelajaran yang inovatif, sehingga dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik dan mendukung perkembangan akademis siswa.
2. Sekolah dapat menghemat biaya dan sumber daya karena *flipbook* adalah media digital yang dapat diakses tanpa memerlukan banyak peralatan fisik, seperti buku atau alat bantu ajar lainnya. Hal ini memungkinkan sekolah untuk lebih efisien dalam menggunakan sumber daya pendidikan.
3. Sekolah yang mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, seperti penggunaan *flipbook*, dapat menunjukkan komitmen terhadap pendidikan berkualitas dan kemajuan zaman. Hal ini dapat meningkatkan reputasi sekolah di mata masyarakat, orang tua, dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam pendidikan.